

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM
KELAS AKSELERASI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ISTI QOMARIA SARI
NIM . 102333002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Qomaria Sari

NIM : 102333002

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 April 2014

Saya Menyatakan,

Isti Qomaria Sari
NIM. 102333002

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Isti Qomaria Sari
Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Purwokerto, 29 April 2014
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Isti Qomaria Sari

NIM : 102333002

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/MPI

Judul : Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO
Pembimbing,

Sumiarti, M.Ag.
NIP.19730125 200003 2 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqon (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)” HR Thabrani

(Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*)

Yakin, Ikhlas dan Istiqomah

Karena Bagiku,

“Man Jadda Wa Jada”

(Penulis)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan Ridho Allah SWT,

Kupersembahkan karya kecilku ini,

Kepada sepasang malaikatku (Ayahanda & Ibundaku). Terimakasih atas seluruh dukungan, semangat dan do'a dalam setiap sujudmu. You are my spirit and my inspiration. Disaat aku tertatih menghadapi ujian ini, sosok yang ikhlas dan penuh

kasih sayang itu selalu datang dihatiku.

Kepada trio kakakku (Mas Yuli, Mas Dani dan Mas Dafid). Thanks a lot for all my lovely brother, I love you so much, you always support and give me advice about life learning. I'm sorry because your sister always disturb you and always ask your help. But... Don't worry my lovely brother. If your sister be succes

woman, Insya Allah I will give the best for you all.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad Saw yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc.,M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I , Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Sumiarti, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. K.H. Dr. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
11. Abah K. Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Washilah beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
12. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan beserta karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
13. Mz Han'z, semoga Alloh meridho'i dan mengabadikan kebersamaan kita.
14. *My lovely brother and sister*, Mas Yuli beserta Mba Ani (Alm), Mas Dani beserta Mba Ana, Mas Dafid beserta Mba Sity dan tak lupa *to my lovely cousin* Yoga, Aziz *and* Lala, yang selalu membuatku tersenyum dan jadilah kalian anak yang shaleh dan shalehah.
15. Teman-teman KI-1 dan KI-2 tahun 2010, teman-teman PKL dan KKN, teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darur Abror yang telah memberikan motivasi dan semangat serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala lukisan berjuta warna di kanvas kehidupanku.

Akhirnya segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 29 April 2014

Isti Qomaria Sari
NIM. 102333002



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS AKSELERASI	
A. Manajemen Pendidikan	15
1. Pengertian Manajemen.....	15

2. Fungsi-Fungsi Manajemen	16
a. Perencanaan Pendidikan.....	17
b. Pengorganisasian Pendidikan.....	19
c. Pelaksanaan Pendidikan	21
d. Pengawasan Pendidikan	22
B. Manajemen Penyelenggaraan Program Kelas Akselerasi.....	24
1. Definisi Program Akselerasi	24
2. Tata Kelola dan Pembinaan Program.....	26
3. Fungsi dan Tujuan Program Akselerasi	27
4. Bentuk Penyelenggaraan Program Akselerasi	28
5. Langkah-langkah Penerapan Program Akselerasi	29
a. Persiapan dan Mekanisme Penyelenggaraan Program.....	29
b. Penyelenggaraan Program Akselerasi	32
1) Identifikasi Kelebihan Peserta Didik.....	32
2) Rekrutmen Peserta Didik	33
3) Kegiatan Pembelajaran Akselerasi	35
4) Saran dan Prasarana.....	40
5) Sistem Evaluasi	41
6) Bimbingan Konseling.....	43
7) Pembiayaan	45
8) Pihak Yang Terlibat.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga	56
1. Sejarah Berdirinya.....	56
2. Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu.....	58
3. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	60
4. Keadaan Saran dan Prasarana.....	65
5. Program Spesial	66
B. Penyajian Data	67
1. Perencanaan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga	67
2. Pengorganisasian Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga	71
3. Pelaksanaan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga	77
4. Pengawasan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga	92

C. Analisis Data	95
1. Perencanaan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga.....	95
2. Pengorganisasian Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga.....	96
3. Pelaksanaan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga.....	97
4. Pengawasan Program Kelas Akselerasi MII Sambas Purbalingga.....	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	100
B. Saran-saran	102
C. Penutup.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Siswa	62
Tabel. 2 Keadaan Guru dan Karyawan	63
Tabel. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana	65
Tabel. 4 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2012: 2).

Pendidikan sangat bertanggungjawab dalam mencetak pribadi-pribadi yang utuh dalam segala dimensi tidak hanya melibatkan dalam satu aspek saja akan tetapi dapat membangun manusia utuh, baik dalam material, spiritual, lahir, bathin, dunia dan akherat, maka dari itu diperlukan sekali suatu upaya yang dapat meningkatkan mental dan moral yang dibutuhkan dalam pembangunan. Namun secara essensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau faktor-faktor yang terdapat di dalamnya, yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Menurut Sitiatava Rizema Putra (2013: 10) banyak referensi menyebutkan bahwa di dunia terdapat sekitar 10-15% anak berbakat dalam pengertian memiliki kecerdasan atau kelebihan yang luar biasa jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Kelebihan-kelebihan mereka bisa tampak dalam salah satu atau lebih tanda-tanda. *Pertama*, kemampuan intelengensi umum yang sangat tinggi. Biasanya, ditunjukkan dengan perolehan tes intelegensi yang sangat tinggi, misal

IQ di atas 120. *Kedua*, bakat istimewa dalam bidang tertentu, misalnya bidang bahasa, matematika, seni, dan lain-lain. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan prestasi istimewa dalam bidang-bidang tersebut. *Ketiga*, kreativitas yang tinggi dalam berpikir, yaitu kemampuan untuk menemukan ide-ide baru. *Keempat*, kemampuan memimpin yang menonjol, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan harapan kelompok. *Kelima*, prestasi-prestasi istimewa dalam bidang seni atau bidang lain, misalnya seni musik, drama, tari, lukis, dan lain-lain.

Meskipun secara jelas telah dicantumkan dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai adanya hak bagi para peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan khusus bagi yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, masih sedikit sekolah yang memenuhinya bahkan dari sekolah milik pemerintah sekalipun. Kita patut mengakui bahwa selaku pendidik anak bangsa negeri ini, kita telah gagal memberikan perhatian bagi anak berbakat (akademik) secara benar (Reni Akbar Hawadi, 2004: 1). Setidaknya selama hampir dua puluh lima tahun, sejak diterbitkannya Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional di atas, kita telah menelantarkan bibit-bibit unggul disekitar kita. Kita membuang masa depan mereka secara sia-sia dengan memberikan pendidikan yang membosankan dan tidak mereka butuhkan. Kita malu mengakui bahwa selaku pendidik, kita telah mematikan peluang mereka sebagai aset berharga milik bangsa masa mendatang karena pendidikan yang kita sajikan tidak berbeda dengan anak kebanyakan lainnya.

Berdasarkan gambaran secara umum di atas penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan di Indonesia memang dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasikal massal yang berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Kelemahan yang segera tampak adalah tidak terakomodasinya kebutuhan individual siswa. Siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa tidak terlayani secara baik sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat tersalur dan berkembang secara optimal.

Pelayanan pendidikan yang kurang memperhatikan potensi anak, bukan saja akan merugikan anak itu sendiri, melainkan akan membawa kerugian yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan dan percepatan pembangunan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena negara akan kehilangan sejumlah tenaga terampil yang sangat bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembangunan secara menyeluruh. Untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan, maka diperlukan intensi bukan hanya memberikan kesempatan yang sama, melainkan memberikan perlakuan yang sesuai dengan kondisi obyektif peserta didik. Perlakuan pendidikan yang adil pada akhirnya adalah perlakuan yang didasarkan pada minat, bakat, dan kemampuan serta kecerdasan peserta didik. Dengan demikian anak tidak lagi dipandang sebagai suatu objek yang sama tetapi dipandang sebagai subyek yang memiliki keunikan dan perbedaan-perbedaan serta memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus.

Ditegaskan lagi dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.”

Pemerintah dalam Permendiknas No. 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa telah mengambil salah satu pilihan utama yaitu program percepatan belajar atau akselerasi sebagai bentuk layanan pendidikan khusus bagi peserta didik cerdas istimewa di Indonesia. Saat ini program layanan tersebut yang berkembang adalah *Grade-Based-Acceleration* dalam bentuk *grade telescoping* dimana peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dari teman seusianya (Deden Saepul Hidayat dan Wawan Gunawan, 2013: 6).

Selanjutnya konsep dan ide dari kelas akselerasi berasal dari Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Dirjen Dikdasmen Depdiknas, yang intinya bahwa anak luar biasa baik hiperior (kecerdasan rendah) maupun superior (kecerdasan tinggi), atas nama keadilan mereka perlu diberikan perlakuan yang istimewa. Dalam perkembangan konsep tersebut direalisasikan pada pendidikan kelas akselerasi yang notabene mengakomodasi dari sisi anak luar biasa yang superior. Esensi dari pendidikan kelas akselerasi pada dasarnya merupakan kelas homogen yang peserta didiknya berada pada rata-rata di atas peserta didik kelas paralelnya pada jenis dan jenjang sekolah yang sama (Iif Khoiru Ahmadi, dkk 2011: iv).

Kita semua khususnya para orang tua dan guru, akan semakin yakin bahwa setiap anak dilahirkan dengan potensi kecerdasannya masing-masing, persoalannya justru terletak pada upaya bagaimana kita mengembangkan dan menggali kecerdasan itu (Adi W. Gunawan, 2004: xvi). Program pendidikan khusus bagi anak berbakat ini memang perlu dilakukan karena sebagai anak yang umumnya memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata anak umumnya, program

pendidikan “biasa” di sekolah tidak akan dapat memacu mereka untuk berprestasi tinggi. Dalam mewujudkannya dibutuhkan manajemen (pengelolaan) pendidikan yang efektif dan efisien. Manajemen program kelas akselerasi sangat diperlukan agar tujuan program kelas akselerasi dapat tercapai dengan maksimal. Mengelola program kelas akselerasi itu berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya program sekolah dalam hal ini adalah akselerasi. Jadi penelitian ini sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan program kelas akselerasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara penulis pada tanggal 18 Juni 2013, diperoleh informasi dari Bapak Ikhwandi Arifin, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengatakan bahwa MI Istiqomah Sambas merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang menyelenggarakan program akselerasi atau program yang disebut dengan kelas patas (cepat dan tuntas), dimana siswa yang duduk dikelas dua dan tiga dapat ditempuh dalam waktu belajar selama satu tahun. Kelebihan yang sangat tampak yaitu program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas telah menghasilkan sebelas angkatan dan terbukti semua siswanya mencapai prestasi akademik maupun non akademik yang menonjol. Untuk menghasilkan sebelas angkatan kelas akselerasi ini dibutuhkan proses yang tidaklah mudah dari tahun ke tahun berikutnya. Program kelas akselerasi di sini dikelola semaksimal mungkin sesuai dengan petunjuk yang baik dan benar. Maka dari itu program akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga tiap tahunnya menuntut terus adanya manajemen (pengelolaan) yang efektif dan efisien agar tujuan program kelas akselerasi dapat terimplementasi secara optimal

sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang baik dan benar. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam mengoptimalkan manajemen (pengelolaan) program kelas akselerasi mulai dari perencanaan program kelas akselerasi meliputi penetapan awal diselenggarakannya program kelas akselerasi dan segala persiapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan program kelas akselerasi; pengorganisasian program kelas akselerasi yang meliputi pemilihan tenaga tim pengelola program kelas akselerasi, pembentukan tim pengelola program kelas akselerasi serta pembagian tugas tim pengelola; pelaksanaan program kelas akselerasi yang meliputi bentuk penyelenggaraan program kelas akselerasi, penyeleksian peserta didik kelas akselerasi, membentuk pengurus kelas akselerasi, proses belajar mengajar di kelas akselerasi, pemanfaatan sarana dan prasarana, layanan bimbingan konseling, biaya dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kelas akselerasi; dan pengawasan program kelas akselerasi yang meliputi pengawasan rutin dan periodik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Manajemen Program Kelas Akselerasi

“Manajemen” menurut M. Sobry Sutikno (2012: 4) adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Henri Fayol (dalam Tim Dosen AP, 2011: 10) “Manajemen” disingkat sebagai *planning, organizing, staffing, directing, coordinating*, dan *controlling*. Sedangkan menurut R. Terry dalam (Syafaruddin, 2005: 60) “Manajemen” didefinisikan *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah rangkaian tindakan atau kegiatan yang dimulai dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* baik bersama orang lain maupun melalui orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian program kelas akselerasi yaitu ada dua pengertian untuk istilah “program” yaitu pengertian secara umum program dapat diartikan sebagai rencana. Pengertian umum lainnya tentang definisi “program” adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan. Berdasarkan pengertian itu maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Sedangkan secara khususnya, program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang ([id/wikipedia.org/wiki/program](http://id.wikipedia.org/wiki/program) diakses tanggal 3 Mei 2013).

Colangelo (dalam Reni Akbar Hawadi, 2004: 5) menyebutkan bahwa istilah “akselerasi” menunjuk pada pelayanan yang diberikan (*service delivery*) dan kurikulum yang disampaikan (*curriculum delivery*). Dalam pengertian lain menurut Oemar Hamalik (dalam Iif Khoiru Ahmadi, 2011: 1) “akselerasi” berarti memberi kesempatan kepada siswa yang bersangkutan untuk naik ke tingkat kelas berikutnya lebih cepat satu atau dua sekaligus. Hal ini tentu saja tidak dapat dipenuhi bagi semua siswa yang belajar dan bagi yang mampu merupakan suatu kesempatan untuk mempersingkat waktu studinya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa “program akselerasi” adalah program pelayanan pendidikan peserta didik yang memiliki potensi cerdas istimewa atau berbakat istimewa (CI/BI). Dalam program akselerasi, penyelesaian pendidikan dapat ditempuh dalam jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan program seperti biasanya.

Jadi manajemen program kelas akselerasi adalah pengelolaan yang diberikan kepada para peserta didik yang memiliki potensi cerdas dan bakat istimewa melalui rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan program kelas akselerasi, pengorganisasian program kelas akselerasi, pelaksanaan program kelas akselerasi, dan pengawasan program kelas akselerasi.

2. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang penulis maksud merupakan pendidikan bersifat formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, berlokasi di Jln. AW Soemarmo 52 A Purbalingga. MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini merupakan madrasah yang

menyelenggarakan program akselerasi. Program ini dinamakan kelas patas, dimana siswa khusus yang memiliki potensi cerdas dan bakat istimewa yang duduk dikelas dua dan tiga dapat menempuh belajarnya dalam waktu satu tahun. Program kelas akslerasi MI Istiqomah Sambas telah meluluskan sebelas angkatan. Untuk tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswa yang masuk seleksi program kelas patas ini berjumlah 37 siswa.

Berdasarkan pada pembatasan istilah di atas, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan maksud untuk mengetahui bagaimana manajemen program akselerasi yang dilakukan mulai dari perencanaan program kelas akselerasi meliputi penetapan awal diselenggarakannya program kelas akselerasi dan segala persiapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan program kelas akselerasi; pengorganisasian program kelas akselerasi yang meliputi pemilihan tenaga tim pengelola program kelas akselerasi, pembentukan tim pengelola program kelas akselerasi serta pembagian tugas tim pengelola; pelaksanaan program kelas akselerasi yang meliputi bentuk penyelenggaraan program kelas akselerasi, penyeleksian peserta didik kelas akselerasi, membentuk pengurus kelas akselerasi, proses belajar mengajar di kelas akselerasi, pemanfaatan sarana dan prasarana, layanan bimbingan konseling, biaya dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kelas akselerasi; dan pengawasan program kelas akselerasi yang meliputi pengawasan rutin dan periodik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memperoleh data tentang implementasi manajemen program kelas akselerasi pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
- b. Menganalisis terimplementasinya manajemen program kelas akselerasi pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan bagi mahasiswa STAIN Purwokerto atau siapa saja yang membacanya.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya khususnya program studi manajemen pendidikan islam.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat

dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

1. Reni Akbar Hawadi dalam bukunya yang berjudul *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Menjelaskan tentang pentingnya manajemen penyelenggaraan pendidikan untuk program akselerasi di sekolah dasar. Pelaksanaannya diatur sebagai berikut: (a) menyusun pembelajaran terprogram dan sarana prasarana melalui analisis kurikulum, menyusun modul atau program pembelajaran dan menyiapkan sarana prasarana; (b) membentuk struktur program atau pengelolaan kelas; (c) teknis pelayanan meliputi pemantauan kemampuan awal murid, menentukan kelompok belajar, sistem pembelajaran dan sistem evaluasi yang dilaksanakan terus-menerus dan berkesinambungan.
2. Skripsi saudara Anita Nur'aini (2009) yang berjudul *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Kelas Akselerasi di SMP Negeri 3 Kroya Kabupaten Cilacap*. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pada proses penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Anita Nur'aini dengan yang ditulis peneliti adalah yaitu sama-sama menerapkan fungsi manajemen mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada penelitian saudara Anita Nur'aini penerapan fungsi-fungsi manajemen hanya diterapkan pada proses pembelajarannya saja, sedangkan penelitian yang ditulis peneliti fungsi-fungsi manajemen tersebut diterapkan pada seluruh aspek pada program akselerasi.

Fungsi-fungsi manajemen program tersebut mulai dari perencanaan program akselerasi, pengorganisasian program akselerasi, pelaksanaan program akselerasi dan pengawasan program akselerasi.

3. Skripsi saudari Nisa' Dwi Haris Mastum (2011) dengan judul *Implementasi Kelas Akselerasi (percepatan) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kediri*. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas akselerasi meliputi ketrampilan guru dalam penggunaan metode pembelajaran serta media yang mendukung pembelajaran PAI khususnya di kelas akselerasi. Selanjutnya, persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Nisa' dengan penelitian yang ditulis peneliti yaitu sama-sama terfokus pada terimplementasinya program akselerasi, dari hal rekrutmen siswa sampai pada evaluasi hasil pembelajaran akselerasi. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada penelitian Saudari Nisa' belum terfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen dan mengenai implementasi program akselerasi hanya terfokus pada proses pembelajaran pendidikan agama islam saja. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti lebih terfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program akselerasi.

Walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang program akselerasi, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan. Dengan demikian maka penelitian terhadap Implementasi Manajemen Program Kelas Akselerasi Pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, berbeda dengan pembahasan dan

tempat penelitiannya dengan karya atau hasil penelitian yang lain, karena pembahasan dan tempat penelitian yang berbeda maka hasil penelitian juga akan berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen pendidikan dan fungsi-fungsi manajemen. Sub bab kedua adalah manajemen program kelas akselerasi yang terdiri dari definisi program akselerasi, tata kelola dan pembinaan program akselerasi, fungsi dan tujuan program akselerasi, bentuk penyelenggaraan program akselerasi, langkah-langkah penerapan program akselerasi, bimbingan dan konseling program akselerasi, pembiayaan program kelas akselerasi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam program akselerasi.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum madrasah. Sub bab kedua berisi tentang uraian hasil penelitian implementasi manajemen program kelas akselerasi yang meliputi perencanaan program kelas akselerasi; pengorganisasian program kelas; pelaksanaan program kelas akselerasi; dan pengawasan program kelas akselerasi. Sub bab ketiga adalah analisis data.

Bab V, penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan serangkaian kegiatan berdasarkan pola pikir manajemen atau melalui fungsi-fungsi manajemen telah terimplementasi dengan optimal. Berikut beberapa kesimpulan mengenai implementasi manajemen program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Program Kelas Akselerasi

Perencanaan (*Planning*) program kelas akselerasi yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan serangkaian kegiatan berupa penetapan diadakannya program kelas akselerasi dan segala persiapan penyelenggaraan program yang melibatkan pihak luar dan pihak dalam. Sebagaimana fungsi dari perencanaan adalah dijadikan sebagai pedoman atau langkah awal sebelum melakukan sebuah kegiatan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terimplementasi dengan cukup baik.

2. Mengadakan Pengorganisasian Program Kelas Akselerasi

Pengorganisasian program kelas akselerasi yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan serangkaian kegiatan

yang berupa pemilihan dan penyusunan tim pengelola program kelas akselerasi disertai dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing tim pengelola. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengorganisasian program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terimplementasi secara optimal.

3. Mengadakan Pelaksanaan Program Kelas Akselerasi

Pelaksanaan program kelas akselerasi yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program akselerasi terhadap peserta didik kelas akselerasi itu sendiri. Meskipun ada sedikit kekurangan, akan tetapi sebagian besar seluruh kegiatan sudah terimplementasi secara optimal sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalam pedoman penyelenggaraan program percepatan belajar.

4. Mengadakan Pengawasan Program Kelas Akselerasi

Penanggungjawab penuh yang melakukan *controlling* terhadap program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah kepala madrasah yang dibantu oleh ketua tim pengelola program. Proses penilaiannya adalah dilakukan dengan cara pengawasan rutin dan pengawasan periodik. Meskipun dalam pengawasan program akselerasi belum terlibat dengan pihak luar, namun pengawasan yang telah dilakukan telah terimplementasi secara maksimal.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen program kelas akselerasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kepada para pemerhati pendidikan, kiranya dapat menambahkan ataupun melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang manajemen program kelas akselerasi pada sebuah lembaga pendidikan atau substansi lain dengan latar yang berbeda.
2. Kepada Kepala Madrasah atau penanggungjawab tim pengelola program, hendaknya melakukan sosialisasi yang baik dan tepat tentang hakikat dan landasan penyelenggaraan program kelas akselerasi, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dari masyarakat karena kita sering menemukan banyak sekali artikel atau tulisan seputar akselerasi yang bernada negatif atau kontra.
3. Kepada ketua tim pengelola program kelas akselerasi, hendaknya menyusun kalender akademik khusus untuk program akselerasi agar pelaksanaan agenda program kelas akselerasi jelas dan terencana.
4. Kepada tim *teaching* atau guru mapel, hendaknya memanfaatkan media pembelajaran, mendayagunakan teknologi pembelajaran pada kelas akselerasi dengan baik dan membuat perangkat pembelajaran yang dikhususkan untuk kelas akselerasi agar pengalokasian materi tidak dilakukan secara manual sehingga guru dapat mempersiapkan teknik

mengajar yang kreatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa berbakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan kekuatan atas semua kenikmatan yang diberikan serta taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah *Subhanahuwata'ala* memberikan balasan yang terlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* meridlai kita semua, Amiin.

Purwokerto, 29 April 2014

Penulis

Isti Qomaria Sari
NIM. 102333002

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi: Analisis Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Anonim. 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan* (Rev, Ed.). Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Farid, Muhammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hawadi, Reni Akbar. 2006. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hidayat, Deden Saepul & Gunawan, Wawan. 2013. *Mengembangkan Pendidikan Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa & Bakat Istimewa*. Jakarta: Luxima.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- <http://skripsi.uin-kediri-pai-aksel.ac.id>. diakses tanggal 20 Juni 2013
- id.wikipedia.org/wiki/program. diakses tanggal 3 Mei 2013
- Lou Russel. 2012. *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Nusa Media.
- Muflihini, Muh Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur'aini, Anita. 2009. *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Kelas Akselerasi di SMP Negeri 3 Kroya Kabupaten Cilacap*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Non formal dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Fallah Production.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M.Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Lombok: Holistica.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Ciputat Press.
- Terry, George. 2006. *Asas-asas Menejemen*. Bandung: PT Alumni.
- Tim Dosen AP. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- W. Gunawan, Adi. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO